

**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN
PENGUNAAN RUANG RAPAT DAN JADWAL
ACARA DITJEN SDPPI BERBASIS WEB**

**Gulda Patria
Universitas Borobudur
Jalan Raya Kalimalang No.1 Jakarta Timur
Jalan Raya Kalimalang No.1
E-mail :patriagulda367@gmail.com**

ABSTRAK

Seiring banyaknya permintaan penggunaan ruang rapat dikarenakan sering terjadinya penjadwalan yang sama menyulitkan dalam penjadwalan tersebut. Dikarenakan penjadwalan yang sudah ada masih menggunakan white board dan melalui telepon yang tidak bisa di ketahui seluruh pegawai. Oleh sebab itu, maka dikembangkanlah sistem informasi penjadwalan ruang rapat tersebut dengan tujuan membuat sistem aplikasi yang berbasis web sehingga dapat mempermudah dalam pengelolaan penjadwalan ruang rapat sehingga dapat mempercepat dalam proses penjadwalan. Dalam pengembangan sistem informasi penjadwalan ini penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dan XAMPP MySQL sebagai database alat bantu untuk merancang aplikasi pengembangan " Sistem Informasi Pengelolaan Penjadwalan Ruang Rapat di direktorat jendral Sumber Daya dan Perangkat dan Pos Informatika" Kemenkominfo .serta dapat menghasilkan suatu sistem informasi yang dapat membantu pegawai dalam proses pencarian informasi Ruang Rapat Dan Jadwal Acara Bapak Dirjen SDPPI di Direktorat Jendral Sumber Daya dan Perangkat dan Pos Informatika (kemenkominfo).

Kata kunci :

Penjadwalan, Berbasis Web , Pemrograman PHP ,XAMPP Database MySQL

ABSTRACT

Increasing demand meeting room usage due to the frequent occurrence of the same scheduling difficult in the scheduling. Due to the existing scheduling still use the white board and over the phone that can not be in the know of all employees. Therefore, it is developing conference room scheduling information system with the aim to create a system that is web-based application that can simplify the management of meeting room scheduling so as to expedite the scheduling process. In the scheduling information system development is the author using the programming language PHP and MySQL as a database XAMPP tools for designing applications development "Management Information System Scheduling a Meeting Room at the Directorate General of Resources and Equipment of Post and Information Technology" Kemenkominfo .serta can produce a sistem information to assist employees in the process of finding information Meeting and Event Schedule SDPPI the Director General in the Directorate General of Resources and Equipment of Post and information Technology (Kemenkominfo).

Keywords : Scheduling, Web-Based, PHP, MySQL Database , XAMPP

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi dibidang informasi mendorong setiap instansi untuk tetap mengikuti perkembangannya, terutama berkenaan dengan perkembangan teknologi informasi yang ada hubungannya dengan kegiatan rapat di Ditjen SDPPI, memerlukan dukungan infrastruktur untuk membantu kegiatan organisasi. Salah satu di antaranya adalah pengelolaan ruang rapat dan jadwal acara. Semakin bertambahnya intensitas penggunaan ruang rapat dan terbatasnya jumlah ruang rapat tersebut berakibat pada sering terjadinya benturan antar user, bahkan kadang terjadinya saling mendahului agar bisa menggunakan ruang rapat di saat terjadinya jeda. maka perlu adanya pengembangan system yang terintegrasi yang mengharuskan pegawai sebagai user agar lebih aktif . jika selama ini pegawai sebagai user lebih mengandalkan staff bagian rumah tangga sebagai pengatur ruang rapat. Maka dengan di buatnya aplikasi ini di harapkan agar karyawan yang berkepentingan dengan ruang rapat.pegawai yang bertindak sebagai user bisa lebih aktif dan staff bagian rumah tangga di sini bertindak sebagai admin serta sebagai penengah jika terjadi kondisi dimana perlu adanya revisi dalam perubahan data penggunaan ruang rapat.

Saat ini informasi ketersediaan ruang rapat dan reservasi dilakukan secara manual dengan menghubungi melalui telepon.Hal ini sangat tidak efektif, karena jumlah dan lokasi serta ketersediaan ruang rapat tidak dapat diketahui secara luas oleh pegawai.Dengan adanya masalah seperti itu, penulis mencoba untuk merancang sistem informasi berbasis web.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan untuk saat ini masih dilakukan proses Penjadwalan dengan diinput secara manual. Dengan adanya masalah tersebut maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang bisa menunjang dalam penjadwalan ruang rapat pegawai sehingga bisa lebih cepat dan akurat.

Proses reservasi ruang Rapat di Ditjen SDPPI sebelumnya masih menggunakan sistem manual dan pada penelitian ini akan dibuat perancangan sistemnya dan pada penelitian selanjutnya diharapkan akan dibuat aplikasinya sehingga proses reservasi Ruang rapat dan jadwal acara dirjen tidak lagi manual tetapi sudah menggunakan sistem terkomputerisasi.

2. LANDASAN TEORI

Menurut Rudy Tantra, 2012 dalam bukunya yang berjudul Manajemen Proyek Sistem Informasi, sistem adalah entitas atau satuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem (sistem yang lebih kecil) yang saling terhubung dan terkait untuk mencapai suatu tujuan. Banyak hal yang kita temui sehari-hari adalah sistem.Sepeda adalah sistem, yang terdiri atas dua roda, pedal, rantai, roda gigi, setang, dan rem dengan tujuan untuk digunakan sebagai alat transportasi.Mobil juga adalah sistem.Demikian juga instalasi listrik, sekolah, bank dan sebagainya.

System reservasi ruangan onlineBerdasarkan penjelasan mengenai system reservasi online sebelumnya maka yang dimaksud system reservasi ruangan online adalah sebuah system reservasi yang terhubung dalam jaringan / system tertentu dengan tujuan untuk mengatur proses pemesanan sebuah layanan ruangan tertentu dengan cepat dan efisien , cepat dengan terhubung dan terintegrasi dalam sebuah system/ jaringan sehingga data yang tersimpan dalam storage dapat langsung ditemukan saat ditelusuri. Efisien maksudnya proses reservasi dapat dilakukan secara tepat dan cermat serta tidak banyak membuang waktu, biaya dan tenaga (wibisono 2010)

Menurut Chambers (1995:22) menyatakan bahwa jadwal didefinisikan sebagai sesuatu yang menjelaskan di mana dan kapan orang-orang dan sumber daya berada pada suatu waktu. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, jadwal merupakan pembagian waktu berdasarkan rencana pengaturan urutan kerja. Jadwal juga didefinisikan sebagai daftar atau tabel kegiatan atau rencana kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan yang terperinci.

Database Management System adalah suatu sistem piranti lunak yang memungkinkan pengguna untuk mendefinisikan, membuat, memelihara, serta mengatur akses terhadap basis data.(Verdi Yasin, 2012:276). Database Management System atau disingkat DBMS adalah perangkat lunak (software) yang berfungsi untuk mengelola database. Mulai dari membuat database itu sendiri, sampai dengan proses yang berlaku dalam database tersebut, baik berupa entry, edit, hapus, query terhadap data, membuat laporan dan lain sebagainya secara efektif dan efisien. (Yuhafizar, 2008:3)

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data, keterangan dan rancangan program yang dibutuhkan untuk perancangan system informasi pengelolaan penjadwalan ruang rapat berbasis Web di Direktorat Jendral Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, penulis menggunakan 4 (empat) Metode :

- Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang permasalahan yang dihadapi dalam penjadwalan ruang rapat. Pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada pegawai Ditjen SDPPI. Adapun format wawancara terlampir.

- Metode Dokumentasi

Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, leger, agenda dan sebagainya.

Dokumentasi-dokumentasi yang didapat oleh peneliti adalah berupa data Penggunaan Ruang Rapat setiap hari.

- Metode observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dengan pengamatan langsung, sehingga peneliti atau pengamat harus ada pada saat observasi dilaksanakan atau kejadian berlangsung.

Metode Observasi digunakan untuk mengamati keadaan ruang rapat yang akan di analisis, diantaranya yaitu ruang rapat, fasilitas, kelengkapan, serta kesiapan ruang rapat.

- Studi Literature

Pada tahap studi literatur ini penulis mengumpulkan data dan informasi dari buku, skripsi yang terkait dengan sistem informasi, internet maupun referensi lainnya yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas dalam tugas akhir ini.

3.2 Studi Pustaka

Dalam upaya memecahkan masalah yang ada sampai kepada tahap menganalisa dan mengambil kesimpulan, diperlukan serangkaian studi kepustakaan. Mempelajari permasalahan beserta solusinya yang akan dikemukakan di dalam tugas

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tujuan Rancangan

Tujuan perancangan adalah menghasilkan model atau representasi entitas yang akan dibangun. Atau menurut Mastow mengemukakan tujuan perancangan adalah untuk membentuk system perangkat lunak yang memenuhi criteria sebagai berikut:

- Memenuhi spesifikasi fungsional.
- Memenuhi batasan-batasan media target implementasi, target system computer.
- Memenuhi kebutuhan-kebutuhan implicit dan eksplisit berdasar kinerja dan penggunaan sumber daya.
- Memenuhi perancangan inplisit dan eksplisit berdasarkan bentuk hasil rancangan yang dikehendaki.
- Memenuhi keterbatasan-keterbatasan proses perancangan seperti lama atau biaya dan lain.
- Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan lainnya yang terlibat.
- Untuk tercapainya pemenuhan kebutuhan berkaitan dengan pemecahan masalah yang menjadi sasaran pengembangan system.
- Untuk kemudahan dalam proses pembuatan software.
- Untuk kemaksimalan solusi yang diusulkan melalui pengembangan sistem.

4.2 Pemodelan Sistem Usulan

Cara Kerja Sistem

Cara kerja Sistem Informasi Permintaan Perbaikan ini adalah sebagai berikut :

- a. Pertama User melakukan pemesanan ke bagian umum .
- b. Bagian Umum akan mengecek dan menentukan jadwal rapat dan ruangan mana yang kosong .
- c. Ketika bagian umum melakukan proses pengecekan persediaan jadwal ruangan yang kosong.
- d. Setelah bagian umum mengecek ruangan tersebut, jika tersedia maka bagian umum akan memberikan informasi kepada user yang akan habis.

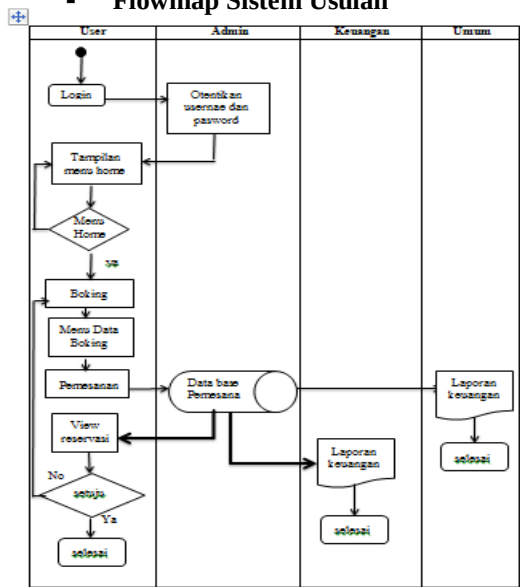
- e. Setelah bagian umum mengkonfirmasi ke User tentang ketersediaan ruang rapat maka admin akan melaporkan ke pimpinan.

4.3 Kebutuhan Fungsional Sistem

Kebutuhan fungsional sistem disini yaitu fitur-fitur ataupun fungsi yang terdapat dalam program aplikasi, diantaranya :

- a. Terdapat *form login* untuk memasukkan username dan *password* dengan isi fitur yang berbeda sesuai dengan bagian masing masing.
- b. Admin bisa memberikan informasi ke User dengan jelas karna ada gambar gambar ruangan yang terdapat dalam sistem ini untuk mempermudah User melakukan pemesanan Ruang Rapat.
- c. User bisa melihat *Fitur, ruangan dan catering* yang ada dalam aplikasi sistem tersebut,
- d. Admin bisa menyimpan laporan data rapat – rapat yang sudah di kerjakan untuk laporan ke pimpinan.
- e. Dalam aplikasi ini juga bisa merubah username dan password melalui Admin

Flowmap Sistem Usulan



Data Flow Diagram (DFD)

- Diagram Konteks Sistem Usulan

Diagram konteks sistem usulan ini adalah diagram flow diagram (DFD) yang menggambarkan proses pemesanan ruang rapat. Diagram ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dengan pihak mana saja sistem ini berinteraksi, dan data apa saja yang mengalir diantaranya. Berikut diagram konteks sistem berjalan:



Diagram konteks Sistem penjadwalan Ruang Rapat

4.4 Overview Proses

Disini menggambarkan keseluruhan proses yang ada dalam program yang akan kita kembangkan

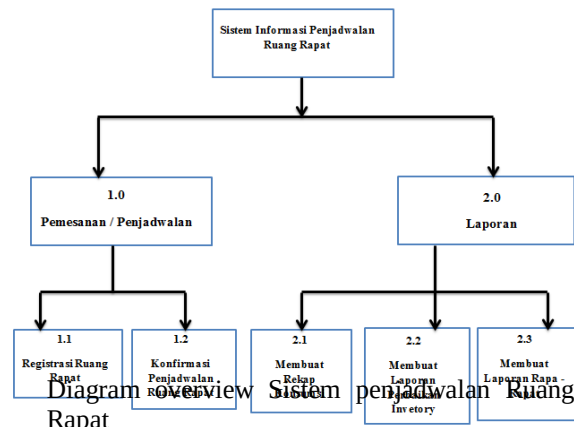


Diagram overview Sistem penjadwalan Ruang Rapat

a. Data Flow Diagram

adalah model yang menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan penyimpanan data.

Dari *Context Diagram* dapat dijabarkan sebagai berikut :

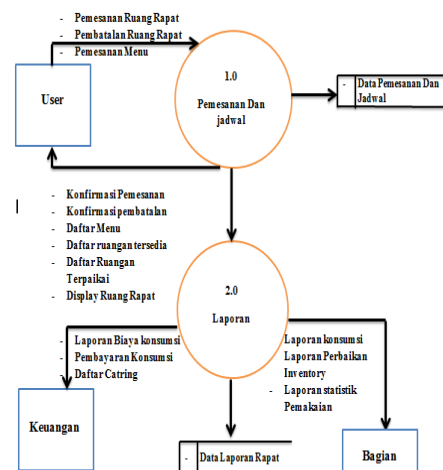


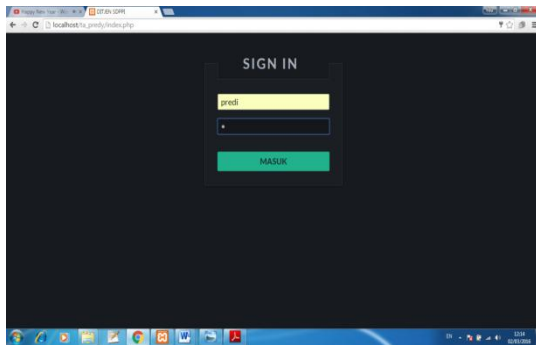
Diagram konteks level 0 penjadwalan Ruang Rapat

Hasil dari penelitian ini adalah rancangan sebuah aplikasi Pengelolaan Penjadwalan ruang rapat yang secara nyata bisa diimplementasikan kedalam sebuah aplikasi berbasis web.

5.5 Implementasi Sistem

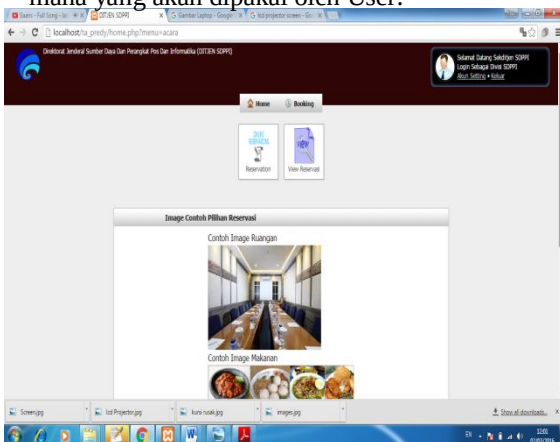
a. login

Menu Login Form Login berfungsi untuk apabila aplikasi ini akan digunakan maka untuk dapat mengaksesnya pengguna atau user harus memasukkan username dan password guna memberikan keamanan pada aplikasi tersebut sehingga akan terhindar dari tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab



b. Cek Reservasi

pada Form booking user dapat melakukan pengecekan jadwal pemesanan ruang rapat yang dapat dilakukan dengan menentukan tanggal dan jumlah peserta untuk bisa menentukan ruangan mana yang akan dipakai oleh User.



c. Form resevasi

Setelah User melakukan booking ruang rapat yang terdapat di menu booking dan telah ditentukan ruangan mana yang di gunakan maka user langsung mengisi data yang terdapat di form reservasi , seteleh selesai lalu user langsung mengkonfirmasi ke sistem dan sistem langsung menampilkan ke display web kolom home.

Reservasi	
Tanggal Booking :	27-02-2016
Kode Ruangan :	RG0004
Gambar Ruangan :	
Fasilitas Ruangan :	LCD Projector,Papan Tulis
Nama Pemesan :	Sekditjen SDPPI
Pembicara :	Pembicara
Satker :	Satker
Peserta Rapat :	20
Jam Rapat :	Co:[09:00/12:00]
Jam Selesai :	Co:[09:00/12:00]
Agenda Rapat :	Agenda Rapat
Upload Undangan :	Choose File No file chosen *)Upload File Anda

Pilih Makanan

No	Nama Makanan	Gambar	Menu	Pilih	Tidak Pilih
1	Ayam Hayam Wuruk		Paket A Ayam goreng Lunak,	☐	☐
2	Warung Obong		Ayam kebuli	☐	☐
Pilih Snack					
1	Sakura Anpan		Arem - Arem , Risol , Centik manis dan Aqua	☐	☐
2	Sabang Bakery		Lemper, Egrol , centik manis	☐	☐
3	Monami		Fruit cake, Lemper , Bakwan dan Aqua	☐	☐

Reservasi Kembali

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penulisan skripsi ini, penulis membuat suatu aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Penggunaan Ruang rapat dan Jadwal acara berbasis web. Aplikasi ini digunakan sebagai pengganti sistem yang telah ada, yang mengikuti perkembangan teknologi informasi. Dengan sistem yang telah diterapkan ini, diharapkan Direktorat Sumberdaya dan Perangkat:

- Memberikan kemudahan kepada para user dalam Pemesanan ruang rapat
- Menghilangkan missing komunikasi dengan cara setiap user hanya di beri hak mengakses pada bagianya masing-masing.
- Dapat efektif dan efisien dalam menangani Pemesanan Ruang

5. DAFTAR PUSTAKA

- Yasin , Verdi, Skom , M. Kom **Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek**, Mitra Wacana Media, 2012
- Brady dan Loonam **Entity Relationship diagram (ERD)** (2010), <http://intanstemapal24.blogspot.co.id/2014/08/pengertian-erd-entity-relationship.html>
- Rudy Tantra, dalam bukunya yang berjudul **Manajemen Proyek Sistem Informasi**, 2012
- Pratama , Eka ,Agus, Putu M.Kom, **Sistem Informasi dan Implementasinya** ,Informatika Bandung Mei 2014
- Kadir, Abdul, **Dasar-Dasar Pemograman Web Dinamis Menggunakan PHP**, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 2011

